

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 2, September 2020

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018

Yulistina, Dewi Silvia dan Euis Miftahul

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Fenti Fiqri Fadella, Riana R Dewi dan Rosa Nikmatul Fajri

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan *Tax Planning* Terhadap Manajemen Laba

Dina Cahyani, KartikaHendra

Financing Depoit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Financing Dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia

Dodik Hartanto, Siti Nurlaela dan Kartika Hendra Titisari

Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Indah Septiana, Nurdiawansyah, Aminah, Luke Suciyati Amna, dan Herry Goenawan Soedarsa

Pengaruh Pembinaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dan Pengawasan Inspektorat Terhadap Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah Desa Atas Dana Desa Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah

Vera Susanti, Syamsu Rizal, Indrayenti, Khairudin dan Haninun

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 2, September 2020

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Aminah, S.E., M.S.Ak

Pimpinan Redaksi

Dr. Haninun, S.E., M.S.Ak

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 2, September 2020

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018

Yulistina, Dewi Silvia dan Euis Miftahul

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Fenti Fiqri Fadella, Riana R Dewi, Rosa Nikmatul Fajri

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan *Tax Planning* Terhadap Manajemen Laba

Dina Cahyani dan KartikaHendra

Financing Depoit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Financing Dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia

Dodik Hartanto, Siti Nurlaela dan Kartika Hendra Titisari

Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Indah Septiana, Nurdiawansyah, Aminah, Luke Suciyati Amna, dan Herry Goenawan Soedarsa

Pengaruh Pembinaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dan Pengawasan Inspektorat Terhadap Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah Desa Atas Dana Desa Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah

Vera Susanti, Syamsu Rizal, Indrayenti, Khairudin dan Haninun

JURNAL

KEUANGAN

AKUNTANSI &

Volume 11, No. 2, September 2020

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018 Yulistina, Dewi Silvia dan Euis Miftahul	1-11
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Fenti Fiqri Fadella, Riana R Dewi, Rosa Nikmatul Fajri	12-29
Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> Dan <i>Tax Planning</i> Terhadap Manajemen Laba Dina Cahyani dan KartikaHendra	30-44
Financing Depoit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Financing Dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia Dodik Hartanto, Siti Nurlaela dan Kartika Hendra Titisari	45-57
Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indah Septiana, Nurdiawansyah, Aminah, Luke Suciyati Amna, dan Herry Goenawan Soedarsa	58-69
Pengaruh Pembinaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dan Pengawasan Inspektorat Terhadap Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah Desa Atas Dana Desa Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah Vera Susanti, Svamsu Rizal, Indraventi, Khairudin dan Haninun	70-86

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 1, Maret 2020

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA

¹Fenti Fiqri Fadella

²Riana R Dewi

³Rosa Nikmatul Fajri

¹*Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta*

²⁻³*Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta*

E-mail: fentifiqrif@gmail.com/Telp:085702646231

Abstract

This study aims to examine and analyze how much influence Liquidity (Current Ratio and Net Working Capital Ratio), Profitability (Return on Capital Employed, Return on Assets, Gross Profit Margin), Inflation Rate, and Company Size on Profit Growth in Pharmaceutical Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. There are 11 companies used as populations in this study. The sample was determined using the Purposive Sampling method and obtained a sample of 8 Pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The data analysis method used is multiple linear regression model with SPSS version 20. With the results of Current ratio research, Return on Capital Employed, Return on Assets, and Inflation Rate significantly influence Profit Growth, while Net Working Capital Ratio, Gross Profit Margin, and Company size has no significant effect on profit growth.

Keywords: Liquidity, Profitability, Inflation Rate, Company Size, Profit Growth

PENDAHULUAN

Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar seperti yang terjadi saat ini membawa dampak serius bagi keadaan perekonomian di Indonesia, akibatnya perekonomian Indonesia menjadi tidak stabil. Hal tersebut sangat berdampak pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi dalam sebuah negara. Peran perusahaan sebagai pelaku ekonomi adalah pihak yang memproduksi suatu barang ataupun penyedia jasa yang dibutuhkan oleh berbagai pihak. Laba merupakan sumber utama perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik, menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik dan akan

meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut (Hapsari, Nuraina, & Wijaya, 2017). Likuiditas, profitabilitas, dan tingkat inflasi termasuk faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini akan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan tingkat inflasi sebagai variabel bebasnya.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (selama tahun berikutnya) menggunakan asetnya yang paling likuid. Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *Current ratio* (CR) dan *Net Working Capital Ratio* (NWCR). *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau hutang segera jatuh tempo pada ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2010). *Net Working Capital Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam tersedianya aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek untuk kelangsungan operasi di masa yang akan datang.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap 2008:304). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return on Capital Employed* (ROCE), *Return On Assets* (ROA), dan *Gross Profit Margin* (GPM). Dimana *Return on Capital Employed* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat efektivitas perusahaan mengelola modal kerjanya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan. *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi produk dari perusahaan dalam menghasilkan laba.

Putong (2008) menyatakan bahwa tingkat Inflasi merupakan proses kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus, Inflasi sendiri dapat menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat karena secara riil tingkat pendapatan juga menurun.

Menurut Home dan Wachowicz dalam penelitian Dinni (2008), ukuran perusahaan (*size*) merupakan keseluruhan dari *asset* yang dimiliki perusahaan yang dapat dilihat dari sisi kiri neraca, di mana besar/ kecilnya skala perusahaan dapat digambarkan atau dapat ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menggunakan *Current ratio*, *Net Working Capital Ratio*, *Return on Capital Employed*, *Return On Assets*, *Gross Profit Margin*, tingkat inflasi, dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap pertumbuhan laba.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Signalling

Brigham dan Houston (2014) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dianggap penting karena memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan. Pertumbuhan laba yang baik, menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba diproksikan dengan berapa besar peningkatan laba perusahaan yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun}(t) - \text{Laba bersih tahun}(t - 1)}{\text{Laba bersih tahun}(t - 1)}$$

Current Ratio

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. *Current Ratio* (CR) menggambarkan perbandingan antara jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan total kewajiban lancar (Hery, 2016). *Current Ratio* (CR) dapat diukur dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Net Working Capital Ratio

Menurut Firdaus (2009) *Net Working Capital* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dikurangi hutang lancar. *Net Working Capital Ratio* (NWCR) menghitung berapa kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar. *Net Working Capital Ratio* (NWCR) dapat diukur dengan rumus:

$$NWCR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return on Capital Employed

Menurut Asia A Umobong, FCA (2015) *Return on capital employed* (ROCE) merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi dan profitabilitas dari investasi modal perusahaan, rasio ini sering digunakan sebagai dasar untuk berbagai keputusan manajerial. ROCE dapat diukur dengan rumus:

$$ROCE = \frac{\text{Earning Before Interest and taxes (EBIT)}}{\text{Total Aktiva} - \text{Hutang Lancar}}$$

Return On Assets

Menurut Hanafi dan Halim (2003:27) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba (profitabilitas) pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu. ROA dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Gross Profit Margin

Menurut Sawir (2014:18) *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya. GPM dapat diukur dengan rumus:

$$GPM = \frac{\text{Total Laba Bruto}}{\text{Total Penjualan}}$$

Tingkat Inflasi

Tingkat Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus. Inflasi dapat menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat karena secara riil tingkat pendapatan juga menurun (Putong, 2008). Parameter dari Tingkat Inflasi: mencari data inflasi dari situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id)

Ukuran Perusahaan (Size)

Hery (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*Size*) dapat ditentukan dari jumlah aset yang dimiliki, laba yang diperoleh perusahaan, dan kapasitas pasar. Semakin besar total aktiva perusahaan, laba yang diperoleh dan kapasitas pasar perusahaan maka menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan (*Size*) dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \ln \text{Total Aktiva}$$

Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Asia A Umobong, FCA (2015) dengan sampel Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria selama 2011-2013 dengan hasil penelitian pada rasio likuiditas: *Current ratio* memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan laba, *Quick ratio* memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan laba, dan *Net Working Capital Ratio* (NWCR) memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan laba. Pada rasio profitabilitas: *Return on Capital Employed* (ROCE) memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan laba, *Return On Assets* (ROA) memiliki hubungan positif secara statistik tidak signifikan

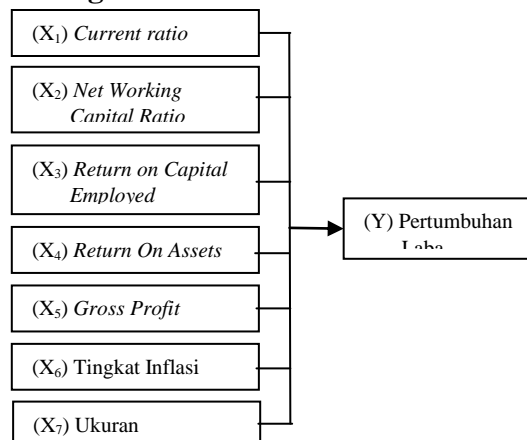
dengan pertumbuhan laba, *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan laba, *Gross Profit Margin* (GPM) memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan laba, dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan laba.

Pada penelitian Erma Fitriana, Ayu Noviani Hanum, Alwiyah (2018) meneliti dengan sampel Perusahaan Manufaktur Sub sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2014-2017 dengan hasil perbedaan permanen berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan perbedaan temporer, *Return on Assets*, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Mira Marissa Lestari Nainggolan (2018) meneliti dengan sampel Perusahaan Manufaktur Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2012-2016 dengan hasil Rasio *leverage* (DER), rasio profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Adat Muli Peranginangin (2015) meneliti dengan sampel perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2013. Dengan hasil penelitian *Net Working Capital Ratio* (NWCR) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Operating Income to Total Liability* (OITL) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan Ukuran Perusahaan terbukti sebagai variabel moderating yang dapat memperkuat/memperlemah hubungan WCTA, CR, OITL, TAT, NPM, GPM terhadap Pertumbuhan Laba.

Kerangka Berfikir



Gambar 1
Kerangka Teoritis

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba

Penelitian yang dilakukan oleh Regina Christy Puspaningrum, Y. Djoko Suseno, Untung Sriwidodo (2018) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Current Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh *Net Working Capital Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Penelitian yang dilakukan Asia A Umobong, FCA (2015) menunjukkan bahwa *Net Working Capital Ratio* (NWCR) memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan laba, yang disimpulkan bahwa NWCR memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Net Working Capital Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh *Return on Capital Employed* terhadap Pertumbuhan Laba

Penelitian yang dilakukan Asia A Umobong, FCA (2015) menunjukkan bahwa *Return on Capital Employed* (ROCE) memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan laba, yang disimpulkan bahwa NWCR memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Return on Capital Employed* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba

Penelitian yang dilakukan oleh Regina Christy Puspaningrum, Y. Djoko Suseno, Untung Sriwidodo (2018) menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄: *Return on On Assets* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Pertumbuhan Laba

Penelitian yang dilakukan Adat Muli Peranginangin (2015) menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₅: *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Laba

Penelitian yang dilakukan Fitria Aggraeni (2014) menunjukkan bahwa Tingkat Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₆: Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Pertumbuhan

Penelitian yang dilakukan oleh Mira Marissa Lestari Nainggolan (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Hery (2013) ukuran perusahaan dapat ditentukan dari jumlah aset yang dimiliki, laba yang diperoleh perusahaan, dan kapasitas pasar. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tingkat kedewasaan, juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dibandingkan perusahaan yang memiliki total aktiva yang kecil. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₇: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2003) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 sebanyak 11 perusahaan. Kriteria sampel ditentukan dengan metode purposive sampling (1) Perusahaan Farmasi yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap per 31 Desember dari tahun 2014-2018, (2) Perusahaan Farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yang memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini, (3) Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mendapatkan laba selama periode 2014-2018, (4) Perusahaan Farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yang melaporkan laporannya dalam bentuk rupiah. Dari kriteria tersebut didapat sampel sebanyak 8 perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik.

a. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas menggunakan metode uji *one sample Kolmogrov-smirnov*
2. Uji Multikolinearitas, dengan melihat nilai *Tolerance dan Inflation Factor (VIF)* pada model regresi
3. Uji Autokorelasi dengan melihat nilai yang ada pada signifikan *Run Test*

4. Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan metode korelasi *Spearman'sh*

b. Model Regresi

Uji H_1-H_7 diukur menggunakan Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

α = Konstanta

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Net Working Capital Ratio*

X_3 = *Return Capital on Employed*

X_4 = *Return on Assets*

X_5 = *Gross Profit Margin*

X_6 = Tingkat Inflasi

X_7 = Ukuran Perusahaan

$\beta_1-\beta_6$ = Koefisien Regresi

ϵ = Error

c. Uji Hipotesis

1. Uji kelayan model (Uji F)
2. Uji hipotesis t
3. Uji koefisien determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Pemilihan Populasi dan Sampel

	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember dari tahun 2014-2018	11
2	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami deesting selama masa pengamatan	(1)
3	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terjadi kerugian dari Bursa Efek Indonesia selama 2014-2018.	(2)
4	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah selama periode penelitian.	(0)
Jumlah sampel penelitian per periode penelitian		8
Jumlah observasi (8 x 5 tahun periode penelitian)		40
Jumlah data diobservasi		40

sumber : Lampiran (www.idx.com)

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Std.	Keterangan
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,417	> 0,05	Normal

Sumber : Lampiran (Olah data SPSS.20)

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig. 2-tailed) sebesar 0,417, karena nilai signifikan lebih dari 0,05 atau 5% artinya data berdistribusi normal

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	Std	VIF	Std	Keterangan
CR	0,559	> 0,1	1,789	< 10	Tidak terjadi Multikolinieritas
NWCR	0,371	> 0,1	2,698	< 10	Tidak terjadi Multikolinieritas
ROCE	0,574	> 0,1	1,742	< 10	Tidak terjadi Multikolinieritas
ROA	0,816	> 0,1	1,226	< 10	Tidak terjadi Multikolinieritas
GPM	0,514	> 0,1	1,946	< 10	Tidak terjadi Multikolinieritas
Tingkat Inflasi	0,737	> 0,1	1,356	< 10	Tidak terjadi Multikolinieritas
SIZE	0,496	> 0,1	2,015	< 10	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : Lampiran (Olah data SPSS.20)

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa variabel *Current ratio*, *Net Working Capital Ratio*, *Return on Capital Employed*, *Return On Assets*, *Gross Profit Margin*, *Tingkat Inflasi*, dan *Ukuran Perusahaan* memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan mempunyai nilai inflasi faktor (VIF) < 10. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

	Run Test	Std.	Keterangan
Asymp.Sig(2-tailed)	0,078	> 0,05	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber : Lampiran (Olah data SPSS.20)

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai *run test* (Asymp.Sig. 2-tailed) sebesar 0,078 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random (acak) atau bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Std.	Keterangan
CR	0,314	> 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
NWCR	0,751	> 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
ROCE	0,353	> 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
ROA	0,356	> 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
GPM	0,327	> 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Tingkat Inflasi	0,407	> 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
SIZE	0,288	> 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Lampiran (Olah data SPSS.20)

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai sig pada variabel *Current ratio*, *Net Working Capital Ratio*, *Return on Capital Employed*, *Return On Assets*, *Gross Profit Margin*, Tingkat Inflasi, dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai (Sig. 2-tailed) > 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Model Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Signifikan
(Constant)	1,537	0,256
CR	-0,050	0,046
NWCR	0,173	0,712
ROCE	-5,025	0,000
ROA	7,650	0,000
GPM	-0,060	0,912
Tingkat Inflasi	-7,754	0,041
SIZE	-0,030	0,453

Sumber : Lampiran (Olah data SPSS.20)

Berdasarkan hasil pengujian diatas dengan menggunakan program SPSS versi 20, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,537 - 0,050X_1 + 0,173X_2 - 5,025X_3 + 7,650X_4 - 0,060X_5 - 7,754X_6 - 0,030X_7$$

Persamaan regresi linier berganda yang telah terbentuk tersebut mempunyai pengertian sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1,537 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen bernilai 1 satuan, maka Pertumbuhan Laba akan naik sebesar 1,537 atau 153,7%
- b. Nilai koefisien variabel *Current Ratio* sebesar -0,050 menunjukkan bahwa apabila variabel *Current Ratio* naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya tetap atau sama dengan nol, maka diikuti penurunan Pertumbuhan Laba sebesar -0,050 atau 5%
- c. Nilai koefisien variabel *Net Working Capital Ratio* sebesar 0,173 menunjukkan bahwa apabila variabel *Net Working Capital Ratio* naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya tetap atau sama dengan nol, maka diikuti kenaikan Pertumbuhan Laba sebesar 0,173 atau 17,3%
- d. Nilai koefisien variabel *Return on Capital Employed* sebesar -5,025 menunjukkan bahwa apabila variabel *Return on Capital Employed* naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya tetap atau sama dengan nol, maka diikuti penurunan Pertumbuhan Laba sebesar -5,025 atau 502,5%
- e. Nilai koefisien variabel *Return on Assets* sebesar 7,650 menunjukkan bahwa apabila variabel *Return on Assets* naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya tetap atau sama dengan nol, maka diikuti kenaikan Pertumbuhan Laba sebesar 7,650 atau 765%
- f. Nilai koefisien variabel *Gross Profit Margin* sebesar -0,060 menunjukkan bahwa apabila variabel *Gross Profit Margin* naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya tetap atau sama dengan nol, maka diikuti penurunan Pertumbuhan Laba sebesar -0,060 atau 6%
- g. Nilai koefisien variabel Tingkat Inflasi sebesar -7,754 menunjukkan bahwa apabila variabel Tingkat Inflasi naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya tetap atau sama dengan nol, maka diikuti penurunan Pertumbuhan Laba sebesar -7,754 atau 775,4%
- h. Nilai koefisien variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) sebesar -0,030 menunjukkan bahwa apabila variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya tetap atau sama dengan nol, maka diikuti penurunan Pertumbuhan Laba sebesar -0,030 atau 3%

Tabel 7
Hasil Uji Kelayakan Model

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Std.	Keterangan
1 Regression	119,688	> 2,31	0,000	< 0,05	Model Layak

Sumber : Lampiran (Olah data SPSS.20)

Berdasarkan tabel hasil uji kelayakan model regresi, diperoleh F hitung sebesar 119,688 > F tabel sebesar 2,31 dan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05

sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen signifikansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Std.	Ket.
CR	-2,075	-2,037	0,046	0,05	Diterima
NWCR	0,373	2,037	0,712	0,05	Ditolak
ROCE	-8,463	-2,037	0,000	0,05	Diterima
ROA	25,688	2,037	0,000	0,05	Diterima
GPM	-0,112	-2,037	0,912	0,05	Ditolak
Tgkt.Infls	-2,134	-2,037	0,041	0,05	Diterima
SIZE	-0,760	-2,037	0,453	0,05	Ditolak

Sumber : Lampiran (Olah data SPSS.20)

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian *Current Ratio* di atas dapat ditarik kesimpulan yang mana *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi di BEI periode 2014 - 2018. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan penutupan kewajiban jangka pendeknya atas hutang terpenuhi, perusahaan mampu memberikan jaminan ketersediaan modal kerja untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga pencapaian dalam memperoleh laba dicapai dengan maksimal atau sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Regina Christy Puspaningrum *et.all* (2018) dan Adat Muli Peranginangin (2015) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Pengaruh *Net Working Capital Ratio* (NWCR) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian *Net Working Capital Ratio* di atas dapat ditarik kesimpulan yang mana *Net Working Capital Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi di BEI periode 2014 - 2018. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan tepat waktu dan kurangnya kemampuan perusahaan dalam membiayai jalannya operasional perusahaan, sehingga operasional perusahaan sedikit terhambat hal ini menyebabkan perusahaan berpeluang kecil untuk mencapai laba maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Boy Fadly (2015) yang menyatakan bahwa *Net Working Capital Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

3. Pengaruh *Return on Capital Employed* (ROCE) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian *Return on Capital Employed* di atas dapat ditarik kesimpulan yang mana *Return on Capital Employed* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi di BEI periode 2014 - 2018. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang baik mampu memanfaatkan modalnya untuk memperoleh profit yang maksimal, atau sama dengan tercapainya efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal dan dana perusahaan, sehingga menandakan perusahaan dapat mewujudkan laba maksimal yang hendak dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asia A Umobong, FCA (2015) yang menyatakan bahwa *Return on Capital Employed* (ROCE) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

4. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian *Return on Assets* di atas dapat ditarik kesimpulan yang mana *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi di BEI periode 2014 - 2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengefisien jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asia A Umobong, FCA (2015) dan Mira Marissa Lestari Nainggolan (2018) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

5. Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian *Gross Profit Margin* di atas dapat ditarik kesimpulan yang mana *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi di BEI periode 2014 - 2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih belum maksimal dalam menjalankan operasinya, dengan kata lain perusahaan belum bisa mengefisien biaya pokok penjualannya yang akan berakibat pada tidak maksimalnya laba kotor sehingga tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatwal Sam *et. all* (2018) yang menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

6. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian Tingkat Inflasi di atas dapat ditarik kesimpulan yang mana Tingkat Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi di BEI periode 2014 - 2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin Tinggi Inflasi maka akan menurunkan daya beli masyarakat terhadap produk perusahaan disebabkan karena harga produk menjadi semakin tinggi. Adanya penurunan daya beli masyarakat akan berakibat pada turunnya pendapatan perusahaan sehingga tingginya Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Anggraeni (2014) yang menyatakan bahwa Tingkat Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

7. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian Ukuran Perusahaan di atas dapat ditarik kesimpulan yang mana Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi di BEI periode 2014 - 2018. Ukuran Perusahaan (*size*) pada penelitian ini diukur dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa baik perusahaan dengan total aset besar maupun total aset kecil tidak mampu secara maksimal dalam menghasilkan laba setiap tahunnya sehingga tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febri Fernando (2017) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,955	Berpengaruh sebesar 95,6% (Variabel Independen: CR, NWCR, ROCE, ROA, GPM, Tingkat Inflasi, Size)

Sumber : Lampiran (Olah data SPSS.20)

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current ratio* (CR), *Net Working Capital Ratio* (NWCR), *Return on Capital Employed* (ROCE), *Return On Assets* (ROA), *Gross Profit Margin* (GPM), Tingkat Inflasi, dan Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current ratio*, *Return on Capital Employed*, *Return On Assets*, dan Tingkat Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan *Net Working Capital Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang sangat terbatas yaitu hanya 8 perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian lanjutan tentang Pertumbuhan Laba disarankan untuk memperpanjang periode amatan, karena semakin lama interval waktu pengamatan, semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, S. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agustina, R. (2016). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.6 No.1 (85-101).
- Anggi Maharani Safitri; Mukaram. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol. 4, No. 1 (25-39).
- Anggraeni, F. (2015). Pengaruh CAR, NIM, KAP, LDR, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. *Journal of Accounting Universitas Pandanaran*, 1-22.
- Asia A Umobong, F. (2015). Menilai Dampak Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada Pertumbuhan Laba dalam Perusahaan Farmasi di Negeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, Vol.3, No.10, pp.97-114.
- Brigham, E., & Houston, J. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dinni Elly, S. (2008). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta.
- Erma Fitriana, Ayu Noviani Hanum, Alwiyah. (2018). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, Vol. 1 (425-431).
- Fadly, B. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, Vol. 23 No.1 (1-7).
- Fatwal Sam; dkk. (2018). Faktor-faktor Penentu Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar pada Index LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, Vol. 1 No. 4 (42-51).

- Fernando, F. (2017). Analisis Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Tingkat Inflasi dan Arus Kas Bebas dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 1-31.
- Firdaus, R. (2009). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim YKPN.
- Hapsari, Nuraina, & Wijaya. (2017). Book Tax Differences, Return On Asset, dan Firm Size terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi-Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 334-346.
- Harahap, S. (2008). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herlina. (2013). Pengaruh *Return on Capital Employed, Return on Assets, Return on Equity* terhadap *Earnings Per Share* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *University of Sumatera Utara Institutional Repository (USU-IR)*.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Bussiness*. Jakarta: PT Grasindo.
- Horne, V. J., James, C., & M.Wachowicz, J. (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan ketujuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Nainggolan, Mira Marissa Lestari. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting*.
- Nicia Lestari; dkk. (2019). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, Vol. 6, No. 1 (59-63).

- Nurrini, I. W. (2018). Kemampuan Rasio Keuangan, Inflasi, dan Gross Domestic Product (GDP) dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Afebi Journal*, Vol.3, No.1.
- Peranginangin, Adat. M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Consumer Goods dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol.2 No.5 (1-18).
- Pemerintah Republik Indonesia. 2015. Nomor 14 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015-2035. Sekretariat Negara. Jakarta
- Prakasa, R. B. (2019). Effect Of Financial Ratio Analysis On Profit Growth In The Future (In Mining Companies Registered On The Indonesia Stock Exchange For The 2013-2015 Period). *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol.7, No.1, (90 - 94).
- Prianto, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Puspaningrum, Regina C., dkk. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Vol.12 No.2 (169-183).
- Putong, I. (2008). *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sawir, A. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perencanaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta.

www.bi.go.id

www.idx.co.id